

SIARAN PERS



Goethe-Institut Indonesien Mempersembahkan Konser Kedua Alur Bunyi 2019

GURU

KONSER
RABU, 31 JULI 2019
20.00 WIB

GOETHEHAUS
Jl. Sam Ratulangi 9-15, Jakarta

MIRA RIZKI
BAYU PRATAMA
FAHMA ROSMANSYAH
GAZZA RYANDIKA

goethe.de/indonesien
Goethe.Indonesien
@GI_Indonesien
@goetheinstitut_indonesien

GRATIS

GOETHE
INSTITUT

Goethe-Institut
Jl. Sam Ratulangi 9-15
Jakarta 10350

Contact
Elizabeth Soegiharto
Koordinator Program
Goethe-Institut Jakarta
Elizabeth.Soegiharto@goethe.de
M +62 812 8211 3302
www.goethe.de/indonesia

Fajar Zakhri
Manajer Hubungan Masyarakat
Goethe-Institut Indonesien
Fajar.Zakhri@goethe.de
T +62 21 23550208 - 145
M +62 812 8216 7141
www.goethe.de/indonesia

Alur Bunyi adalah rangkaian konser yang digagas oleh Goethe-Institut Jakarta untuk menyoroti sisi eksperimental musik kontemporer di Indonesia.

Selama dua tahun terakhir, rangkaian konser Alur Bunyi telah menyoroti praktik-praktik sonik yang berada di luar kekangan kategorisasi. Eksperimentasi dengan hibriditas adalah gagasan utama seri konser Alur Bunyi 2019. Para pelaku dari berbagai latar belakang diundang untuk berkolaborasi dan menjelajahi unsur-unsur pembentuk warisan bersama kita dengan memanipulasi alat-alat teknologi berdasarkan praktik dan pengalaman mereka masing-masing demi mencari keseimbangan dan ketimpangan antara tradisi dan naluri primitif serta proses yang modern sekaligus berbasis komputasi di ranah audiovisual.

Alur Bunyi edisi 2019 dikurasi oleh Harsya Wahono, seorang produser dan pelaku musik yang belajar Komposisi dan Produksi Kontemporer di Berklee College of Music di Boston, Amerika Serikat. Hasil karyanya selama beberapa tahun terakhir disalurkan ke DIVISI62, sebuah label seni suara dan visual yang didirikannya pada tahun 2016. Sehari-hari ia mengelola Studio Oposisi, sebuah studio produksi audio, pengarahan kreatif, dan grafis gerak untuk berbagai artis dan musisi.

Edisi kedua rangkaian konser Alur Bunyi tahun ini akan diselenggarakan pada hari Rabu, 31 Juli 2019 di Goethe-Institut Jakarta bersama GURU, sebuah grup musik situasional yang terdiri dari Mira Rizki, Bayu Pratama, Fahma Rosmansyah, dan Gazza Ryandika - empat guru dari berbagai bidang di Bandung. Dalam berkarya, GURU berinteraksi dengan peluang dan ketidakpastian dalam membentuk musikalitas mereka, serta menerapkan praktik *semi-chance operation* dalam metode komposisi mereka. Bagi GURU, kebisingan jaringan media sosial dan vokalisasi media cetak menjadi sumber dari penataan ataupun kekacauan bunyi yang akan dihasilkan. Benturan tonal dan atonal adalah titik awal GURU dalam mengeksplorasi lapisan narasi yang satir, sebagai tanggapan mereka terhadap kondisi sosial saat ini.

www.goethe.de

**GOETHE
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.



Perwakilan media diharapkan kehadirannya di acara ini. Bagi rekan media yang ingin melakukan wawancara dengan artis, mohon informasikan terlebih dahulu ke narahubung yang tercantum di bawah ini.

Waktu:

Rabu
31 Juli 2019
20.00 WIB

GRATIS

Tempat:

GoetheHaus
Jl. Sam Ratulangi No. 9-15
Menteng, Jakarta Pusat

Untuk akreditasi pers dan pertanyaan pers:

Elizabeth Soegiharto
Koordinator Program
Goethe-Institut Jakarta
Elizabeth.Soegiharto@goethe.de
M +62 812 8211 3302

Fajar Zakhri
Manajer Hubungan Masyarakat
Goethe-Institut Jakarta
Fajar.Zakhri@goethe.de
T +62 21 23550208 - 145
M +62 812 8216 7141

↓ [Foto-foto pers dapat diunduh di sini](#)

www.goethe.de

**GOETHE
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.